

## RINGKASAN

AULIA FEBIANTI. Manajemen Pengendalian Gulma Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner.) Di Kebun Bangelan PTPN XII Malang Jawa Timur. *Weed Control Management of Robusta Coffee Plants (Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner.) at Bangelan Estate PTPN XII Malang East Java. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Peningkatan produktivitas kopi menjadi salah satu usaha untuk menghadapi persaingan dari negara-negara produsen kopi lainnya. Peningkatan produktivitas kopi dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan tanaman kopi. Pemeliharaan tanaman kopi meliputi beberapa kegiatan kultur teknis yang dilakukan secara berkelanjutan diantaranya adalah pemangkasan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta pengendalian gulma.

Keberadaan gulma disekitar tanaman kopi dapat menurunkan produksi biji kopi. Keberadaan gulma dapat menjadi pesaing bagi tanaman kopi dalam hal kebutuhan unsur hara, air, cahaya matahari, dan ruang tumbuh. Maka dari itu, untuk menjaga kualitas, produksi, dan produktivitas dari tanaman kopi diperlukan tindakan pemeliharaan seperti pengendalian gulma.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis di lapangan, menambah wawasan dalam bidang pemeliharaan tanaman kopi, serta mengetahui penerapan secara langsung mengenai pengendalian gulma pada tanaman kopi Robusta di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII, Malang, Jawa Timur selama tiga bulan dimulai dari tanggal 25 Januari 2021 sampai 17 April 2021. Kegiatan PKL terbagi menjadi karyawan harian lepas (KHL), pendamping mandor, dan pendamping asisten tanaman. Aspek teknis yang diikuti meliputi kegiatan wiwil halus, wiwil kasar, pengendalian gulma secara manual maupun kimiawi (*chemical weeding*), pengendalian hama secara manual dengan petik bubuk, pengendalian hama secara biologis dengan cendawan *Beauveria bassiana*, taksasi, dan persiapan panen. Aspek manajerial yang dilakukan antara lain melakukan absen pagi, mengawasi pekerjaan dilapangan, dan mengisi buku mandor.

Pengendalian gulma yang dilakukan di Kebun Bangelan afdeling Besaran meliputi pengendalian secara manual dan kimiawi. Pengendalian gulma secara manual dilakukan dengan menggunakan alat pertanian seperti arit dan parang dengan cara *jombret*, dan *rayutan*. Sedangkan pengendalian gulma secara kimiawi dilakukan dengan penyemprotan herbisida berbahan aktif *Isopropilamina glifosat* dosis 1,2 l/ha untuk mengendalikan gulma daun sempit dan herbisida dengan bahan aktif *Fluroksipil metilheptil ester* dosis 0,3 l/ha untuk mengendalikan gulma daun lebar. Selain itu Kebun Bangelan juga menyediakan herbisida dengan bahan aktif *Alkil aril poliglolikol eter* dosis 0,075 l/ha sebagai zat perekat.

Kata kunci: *agerathum conyzoides*, analisis vegetasi, herbisida, *Isopropilamina glifosat*